



Pemkot Data Ulang Asrama

Jaga Keamanan dan Kenyamanan

JOGJA - Tragedi Cebongan disikapi serius Kantor Kesatuan Bangsa Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) Kota Jogja. Institusi itu langsung melakukan pendataan ulang asrama daerah di Jogja.

Langkah ini diambil menyusul pembunuhan empat tahanan asal Nusa Tenggara Timur (NTT) di Lepas Kelas IIB Sleman (23/3). Peristiwa tersebut menimbulkan kekhawatiran di kalangan mahasiswa asal NTT di Jogjakarta. Mereka khawatir keselamatannya terancam.

Kepala Kesbangpor Kota Jogja Sukanto sudah memberikan instruksi resmi. Perintah tersebut tak hanya ditujukan kepada staf di instansinya. Instruksi juga di-

berikan kepada camat. Pendataan ditargetkan tuntas April mendatang. "Sudah dilakukan pendataan ulang. Camat sudah menjalankan tugas untuk pendataan tersebut," tegas Sukanto di kantornya kemarin (26/3).

Menurut dia, jumlah asrama mahasiswa di Kota Jogja tercatat ada 73 asrama. Data tersebut berlaku sejak 2008.

Semua asrama mahasiswa itu adalah milik pemerintah daerah masing-masing. Setidaknya terdapat 30 daerah mulai level provinsi serta kabupaten dan kota di Indonesia yang membangun asrama di Jogja.

Sukanto menambahkan, pemerintah dari berbagai provinsi, kota, dan kabupaten tersebut tidak selalu hanya memiliki satu kompleks asrama. Ada beberapa pemerintah daerah yang memiliki dua hingga empat asrama.



Sukanto

Sukanto menegaskan, pendataan ulang tersebut diperlukan untuk mengetahui penambahan asrama daerah di Jogja. "Terpenting, langkah ini untuk mengantisipasi. Termasuk melakukan pendataan kepada penghuni asrama. Mereka sudah meluluskan berapa alumni dan bagaimana sefarahnya,"

tambahnya. Selain itu, Kesbangpor Kota Jogja juga akan memberikan arahan melalui pendekatan persuasif kepada para penghuni asrama dan ketuanya. Pembinaan juga bakal diintensifkan.

Menurutnya, pendataan diperlukan untuk menjaga rasa keamananan. Itu mencakup keamanan bagi penghuni asrama maupun penduduk.

Langkah lain yang siap dijalankan Kesbangpor adalah mengintensifkan kembali kegiatan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD). Wadah tersebut diharapkan mampu membantu pemkot dalam menjaga Jogja selalu dalam keadaan kondusif.

Terpisah, Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja Bayu Laksmono mengatakan, instansinya juga sudah melakukan beberapa langkah yang ditujukan bagi mahasiswa luar daerah. "Kami akan melakukan langkah persuasif kepada asrama mahasiswa untuk lebih bisa memberikan kontribusi kepada Jogja. Sama-sama memiliki Jogja dengan menjaga keamanan dan rasa nyaman," kata Bayu di kantornya kemarin.

Di sisi lain, Bayu menegaskan, selama ini masih banyak pondokan atau tempat kos yang melanggar jam kunjungan tamu. Untuk itu, dia melakukan koordinasi dengan pemerintah di level kecamatan dalam rangka memantau keberadaan tempat kos dan pondokan yang melanggar jam kunjungan tamu.

"Kami akan menindak tegas kepada pemilik kos yang memang tidak mematuhi aturan itu," tegasnya. (hrp/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Kan. Kesbangpor	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Asas Demokrasi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005